

Berdasarkan Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan mencapai target yang ditetapkan. Tiga pemerintah kabupaten/kota teratas yang memperoleh bantuan keuangan bersifat khusus yaitu Kabupaten Kerinci sebesar 18,37%, Kabupaten Merangin sebesar 13,76%, dan Kabupaten Sarolangun sebesar 10,12%. Hal itu memperlihatkan Kabupaten Kerinci paling berpengaruh atas keseluruhan Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota.

5.1.3.2.2 Bantuan Keuangan kepada	TA 2021	TA 2020
Partai Politik	Rp0,00	Rp1.972.213.200,00

Bantuan Keuangan kepada Partai Politik TA 2021 dianggarkan pada anggaran belanja hibah tahun 2021.

5.1.4 Pembiayaan	TA 2021	TA 2020
	Rp390.555.050.891,14	Rp420.323.429.670,45

Pembiayaan (*netto*) TA 2021 dianggarkan sebesar Rp403.055.050.891,00 dengan realisasi sebesar Rp390.555.050.891,14 atau sebesar 96,90% dan turun sebesar Rp29.768.338.779,31 atau sebesar 7,08% dibandingkan dengan realisasi Pembiayaan TA 2020 sebesar Rp420.323.429.670,45. Pembiayaan terdiri atas Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan.

Rincian anggaran dan realisasi Pembiayaan TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.26 Anggaran dan Realisasi Pembiayaan TA 2021 dan 2020

No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1	Penerimaan Pembiayaan	403.055.050.891,00	390.555.050.891,14	96.90	-
2	Penggunaan SiLPA TA 2020	-	-	-	420.323.429.670,45
3	Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-	-
4	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	-	-	-	-
5	Pembiayaan (<i>netto</i>)	403.055.050.891,00	390.555.050.891,14	96.90	420.323.429.670,45

Berdasarkan Pembiayaan TA 2021 di atas diketahui bahwa penggunaan SiLPA TA 2020 paling berpengaruh atas keseluruhan Pembiayaan untuk menutup defisit anggaran tahun berjalan.

5.1.4.1 Penerimaan Pembiayaan	TA 2021	TA 2020
	Rp390.555.050.891,14	Rp420.323.429.670,45

Penerimaan Pembiayaan TA 2021 dianggarkan sebesar Rp403.055.050.891,00 dengan realisasi sebesar Rp390.555.050.891,14 atau sebesar 96,90% dan turun sebesar Rp29.768.378.779,31 atau sebesar 7,08 % jika dibandingkan dengan realisasi



Penerimaan Pembiayaan TA 2020 sebesar Rp420.323.429.670,45. Penerimaan Pembiayaan berasal dari Penggunaan SiLPA TA 2020.

Rincian anggaran dan realisasi Penerimaan Pembiayaan TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.27 Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pembiayaan TA 2021 dan 2020

No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Pelampauan Penerimaan PAD	173.763.575.387,98	224.308.611.936,68	97,13	9.997.964.454,32
2.	Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan	-	-	-	2.820.480.256,93
3.	Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	-	-	-	120.000.000,00
4.	Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya	-	-	-	394.173.871.495,13
5.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	-	-	-	13.211.113.464,07
6.	Sisa Belanja Dana Transfer	-	1.334.434.913,72	-	-
7.	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun sebelumnya	-	-	-	-
8.	Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer	41.500.000.000,00	-	-	-
9.	Penghematan Belanja	187.791.475.503,02	121.661.362.175,92	82,25	-
10.	Sisa Dana Akibat Tidak Tercapainya Capaian Target Kinerja dan Sisa Dana Pengeluaran Pembiayaan	-	10.667.433.225,23	-	-
11.	Sisa Penggunaan Belanja Tidak Terduga	-	32.583.208.639,59	-	-
Jumlah		403.055.050.891,00	390.555.050.891,14	96,90	420.323.429.670,45

Berdasarkan Penerimaan Pembiayaan TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan tidak mencapai target yang ditetapkan. Persentase Pelampauan Penerimaan PAD atas keseluruhan Penerimaan Pembiayaan adalah sebesar 129,09%, Sisa Penghematan Belanja sebesar 64,79%. Hal itu memperlihatkan Pelampauan Penerimaan PAD paling berpengaruh atas keseluruhan Penerimaan Pembiayaan.

5.1.4.2 Pengeluaran Pembiayaan

TA 2021

TA 2020

Rp0,00

Rp0,00

Pengeluaran Pembiayaan TA 2021 dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau sebesar 0% dan sama dengan realisasi Pengeluaran Pembiayaan TA 2020 sebesar Rp0,00.



5.1.5 Sisa Lebih Pembiayaan

TA 2021

TA 2020

Anggaran

Rp727.979.765.896,76

Rp390.555.050.891,14

SiLPA adalah selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran APBD selama satu periode pelaporan. SiLPA Pemerintah Provinsi Jambi TA 2021 adalah sebesar Rp727.979.765.896,76 naik sebesar Rp337.424.715.005,62 atau sebesar 86,40% jika dibandingkan dengan dengan SiLPA TA 2020 sebesar Rp390.555.050.891,14 Rincian dapat dilihat pada Tabel 5.29 berikut:

Tabel 5.28 Realisasi Komponen SiLPA Pemerintah Provinsi Jambi TA 2021

No	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Realisasi (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)	Naik/(Turun)	
						Jumlah (Rp)	Perse ntase (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pendapatan-LRA	4.401.754.558.279,00	4.725.724.403.283,03	107,36	4.400.624.372.119,46	325.100.031.163,57	7,38%
1.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LRA	1.601.141.999.879,00	1.843.431.186.553,03	115,13	1.535.183.487.238,34	308.247.699.314,69	20,08
1.2	Pendapatan Transfer-LRA	2.757.317.396.862,00	2.879.979.691.030,00	104,45	2.862.888.575.956,00	17.091.115.074,00	0,60
1.3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LRA	43.295.161.538,00	2.313.525.700,00	5,34	2.552.308.925,12	238.783.225,12	9,36
2	Belanja dan Transfer-LRA	4.804.809.609.170,00	4.388.299.688.277,42	91,33	4.430.392.750.898,77	(42.093.062.621,35)	(0,95)
2.1	Belanja Operasi	3.384.013.148.748,60	3.075.441.762.655,52	90,88	2.902.115.287.976,84	173.326.454.678,68	5,97
2.2	Belanja Modal	485.312.936.606,40	449.690.683.605,89	92,66	642.695.707.788,37	(193.005.024.182,48)	(30,03)
2.3	Belanja Tidak Terduga	124.224.875.356,00	51.908.593.557,01	41,79	152.703.760.217,00	(100.795.166.659,99)	66,01
2.4	Transfer	811.258.648.459,00	811.258.648.459,00	100	732.877.994.916,56	78.380.653.542,44	10,69
3	Surplus/(Defisit)	(403.055.050.891,00)	337.424.715.005,62	(83,72)	(29.766.060.467,98)	367.365.770.150,02	1234,18
4	Pembiayaan Neto	403.055.050.891,00	390.555.050.891,14	96,90	420.323.429.670,45	29.768.378.779,31	7,08
4.1	Penerimaan Pembiayaan	403.055.050.891,00	390.555.050.891,14	96,90	420.323.429.670,45	29.768.378.779,31	7,08
4.2	Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-	-	-	-
5	SILPA	-	727.979.765.896,76	-	390.555.050.891,14	337.424.715.005,62	86,40

5.2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada tahun pelaporan yang merupakan akumulasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) atau Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan, setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan tahun sebelumnya. Laporan Perubahan SAL tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut.

